

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanda Daftar Industri (TDI) adalah izin yang wajib dimiliki oleh setiap usaha industri kecil yang bergerak di bidang Industri Kecil. Daftar industri wajib dimiliki oleh usaha yang memiliki modal sebesar Rp 5 juta sampai Rp 200 juta. (Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 81/M-IND/PER/10/2014 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 41/M-IND/PER/6/2008 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Usaha Industri, Izin Perluasan Industri, dan Tanda Daftar Industri).

Pemerintah Kota Gorontalo juga menerapkan pengurusan TDI untuk pengusaha yang membutuhkan legalitas atau pemenuhan berkas untuk mendukung usaha yang bergerak di bidang industri kecil seperti percetakan kayu, perbengkelan, industri pangan, meubel, dan lainnya. Khususnya industri pangan, untuk mendapat Tanda Daftar Industri (TDI) dari Dinas Penanaman Modal Dan Perizinan Terpadu Satu Pintu maka terlebih dulu harus mengajukan permohonan sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) pada Dinas Kesehatan Kota Gorontalo guna melindungi masyarakat dari produk pangan olahan yang dapat membahayakan kesehatan konsumen.

Sehubungan dengan proses penerbitan tanda daftar industri, adapun yang menjadi dasar belum optimalnya proses penerbitan tanda daftar industri adalah Pengisian formulir penerbitan tanda daftar industri belum memadai. sistem yang sudah ada belum dapat mengolah data dengan mudah dan cepat, sehingga dalam

proses penerbitan tanda daftar industri pemohon harus melalui tahap antrian untuk mengisi formulir penerbitan tanda daftar industri. Tidak hanya itu, kebutuhan data tanda daftar industri yang mendesak juga sangat mendorong pihak pemerintah untuk menyediakan data penerima sertifikat tanda daftar industri dengan cepat dan benar.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu adanya Sistem Informasi Penerbitan Tanda Daftar Industri untuk mengoptimalisasi proses penerbitan Tanda Daftar Industri guna mempermudah pemohon dalam hal pengisian data, mempermudah DPM-PTSP untuk mengolah data dengan cepat dan mempermudah proses pertukaran data antar sistem informasi yang ada pada dinas terkait untuk mengantisipasi data yang valid.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana mengoptimalisasi PenerbitanTanda Daftar Industri berbasis *web services*?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian kali ini adalah :

1. Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Gorontalo sebagai tempat pengambilan data tanda daftar industri.
2. Sistem hanya bias melakukan pertukaran/pengambilan data dari Dinas Kesehatan Kota, Disperindag Kota Gorontalo dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Gorontalo.
3. Program yang digunakan bahasa pemrograman PHP dan database *Mysql*.

4. Sistem hanya menghasilkan Nomor Sertifikat, Sertifikat Tanda Daftar Industri, laporan Penerima Sertifikat Tanda Daftar Industri dan Laporan Masa Berlaku Tanda Daftar Industri.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mengoptimalisasi proses penerbitan tanda daftar industri di Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Memberikan kemudahan kepada pemohon untuk melakukan pengisian data.
2. Mempermudah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu untuk penerbitan tanda daftar industri, mempercepat penyajian data-data pada saat diperlukan dan mempermudah pertukaran data.
3. Mempermudah Dinas Kesehatan Kota Gorontalo untuk integrasi data yang sudah memiliki sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga.
4. Mempermudah pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Gorontalo untuk melakukan peninjauan lokasi